

Nama : Indah Rahma Alfiah

NPM : 2413031015

Kelas : A

Matkul: Akuntansi Keuangan Menengah

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan, Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva

**Jawaban :**

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO adalah cara yang umum diterapkan dalam penilaian persediaan karena lebih mudah dan memberikan informasi relevan untuk laporan keuangan. Ketiga metode ini sering kali dibandingkan dengan metode identifikasi khusus, yang meskipun secara teori lebih akurat, jarang digunakan karena sulitnya penerapan dalam perusahaan yang memiliki persediaan besar. Dalam metode FIFO (*First In, First Out*), barang yang pertama kali dibeli dianggap sebagai barang yang pertama kali dijual. Secara teoritis, metode ini sesuai karena menghasilkan nilai persediaan akhir yang mendekati harga pasar saat ini, terutama ketika harga mengalami kenaikan. Keuntungan yang diperoleh bisa lebih tinggi karena biaya barang yang dijual berasal dari harga lama yang lebih rendah. Metode ini sering kali dianggap memberikan informasi nilai aset yang paling relevan.

Metode LIFO (*Last In, First Out*) beranggapan bahwa barang yang terbaru masuk adalah barang yang pertama kali dijual. Secara teori, metode ini sesuai jika perusahaan ingin menyesuaikan biaya penjualan dengan harga terkini, sehingga laba yang dihasilkan lebih konservatif. Namun, metode ini menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih rendah dan dianggap kurang akurat dalam mencerminkan nilai aset saat ini, terutama saat harga naik. Sementara itu, metode rata-rata tertimbang menghitung biaya persediaan berdasarkan rata-rata dari seluruh pembelian dalam suatu periode. Metode ini secara teoritis dianggap moderat karena tidak terlalu terpengaruh oleh perubahan harga. Selain itu, laba yang dihasilkan

cenderung stabil, tidak setinggi FIFO dan tidak serendah LIFO. Pendekatan ini memberikan keseimbangan antara stabilitas biaya dan kemudahan dalam perhitungan.

Ketika dibandingkan dengan metode identifikasi khusus, ketiga metode di atas dianggap lebih praktis untuk digunakan karena efisien, tidak memerlukan pencatatan individu untuk setiap unit barang, dan tetap mampu memberikan hasil yang wajar dalam pelaporan laba dan penilaian aktif. Metode identifikasi khusus tepat digunakan hanya untuk barang yang bernilai tinggi, unik, atau jumlahnya sedikit.

Karena itu, baik dari segi teori maupun praktik, FIFO, LIFO, dan rata-rata tertimbang tetap menjadi metode yang utama karena dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dan pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan, serta mudah diterapkan dalam perusahaan dengan banyak persediaan.